LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik

MENENTUKAN KONJUNGSI YANG TERDAPAT PADA TEKS DESKRIPSI

Nama Anggota Kelompok:

1.
2.
3.
4.
5.

Kelas :

LIVEWORKSHEETS

Kelompok Tinggi (High)

Begalan: Tradisi Pernikahan Unik Penuh Makna dari Banyumas

Begalan, sebuah tradisi pernikahan unik yang berasal dari Banyumas, Jawa Tengah, menjadi daya tarik tersendiri dalam khazanah budaya Indonesia. Tradisi ini tak hanya sarat makna filosofis, tetapi juga dikemas dengan pertunjukan seni yang memukau. Begalan diperkenalkan pertama kali oleh Bupati Banyumas XIV, Raden Adipati Tjokronegoro, sekitar tahun 1850. Tradisi ini hanya digelar ketika mempelai laki-laki merupakan putra sulung. Begalan memiliki makna filosofis yang mendalam, yaitu sebagai simbolisasi penyerahan tanggung jawab dan amanah dalam membangun rumah tangga.

Begalan biasanya dilaksanakan setelah akad nikah atau pada saat resepsi pernikahan di kediaman mempelai perempuan. Prosesi diawali dengan kirai pengantin, para penari, dan penabuh gamelan. Berbagai perabot rumah tangga, yang disebut brenong kepang, diusung dalam kirai ini. Brenong kepang terdiri dari berbagai alat dapur, seperti ilir (kipas), iyan (tampah), cething (wajan), siwur (sendok sayur), kukusan, dan lain sebagainya. Masing-masing alat memiliki makna simbolis, seperti ilir yang melambangkan sumber angin untuk mendinginkan nasi dan menyalakan api, serta siwur yang melambangkan agar kehidupan rumah tangga tidak dijalani dengan asal-asalan.

Begalan tak hanya diwarnai dengan kirai barang-barang, tetapi juga dimeriahkan dengan pertunjukan seni tari dan lawak. Pertunjukan ini biasanya dibawakan oleh para sinden dan penari profesional, dengan iringan gamelan Banyumasan yang khas. Lebih dari sekadar tradisi pernikahan, Begalan mengandung nilai-nilai luhur yang patut dilestarikan. Tradisi ini mencerminkan gotong royong, kekompakan, dan rasa syukur masyarakat Banyumas. Begalan juga menjadi pengingat bagi para pengantin baru tentang pentingnya tanggung jawab dan kerjasama dalam membangun rumah tangga yang harmonis dan bahagia.

LIVEWORKSHEETS

Di tengah gempuran modernisasi, upaya pelestarian tradisi Begalan terus dilakukan. Berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, komunitas budaya, dan masyarakat Banyumas, bahu membahu untuk menjaga kelestarian tradisi ini. Upaya pelestarian ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti penyelenggaraan festival budaya, edukasi kepada generasi muda, dan penelitian mendalam tentang tradisi Begalan. Dengan usaha bersama, diharapkan tradisi Begalan dapat terus lestari dan menjadi warisan budaya yang berharga bagi bangsa Indonesia.

Tujuan Pembelajaran
Peserta didik dapat menggunakan konjungsi dalam teks deskripsi secara tepat.

Petunjuk Pengerjaan Soal :

1. Bacalah Teks Deskripsi yang disajikan dengan cermat.
2. Jawablah pertanyaan sesuai dengan intruksi dengan benar.
3. Tuliskan jawaban pada lembar jawaban yang tersedia.

Soal !

1.Carilah lima (5) konjungsi yang terdapat pada teks deskripsi "Pengalaman Menonton Tari Lengger Banyumasan".
2. Perhatikan kalimat konjungsi berikut ini !
   1. Selama menonton film Ratna menangis tersedu – sedu.
   2. Raya tidak berangkat sekolah karena pergi menemani ibu ke rumah sakit.
   3. Ryo belajar sangat keras sebelum ujian maka hasil ujiannya sangat bagus.
   4. Nadia akan pergi belanja jika ibu mengajaknya belanja ke pasar.

Berdasarkan kalimat yang terdapat konjungsi, kelompokan jenis konjungsi yang terlihat pada kalimat tersebut!
3. Bualtah lima kalimat dengan menggunakan jenis – jenis konjungsi!

LIVEWORKSHEETS

Lembar Jawaban

1.Konjungsi yang terdapat pada teks deskripsi " Begalan: Tradisi Pernikahan Unik Penuh Makna dari Banyumas

2. Kelompokan konjungsi pada kalimat tersebut

LIVEWORKSHEETS

3. Buatlah lima kalimat dengan menggunakan jenis – jenis konjungsi

LIVEWORKSHEETS